

BENTUK DAN FUNGSI KALIMAT TANYA DALAM FILM *LUCY* KARYA LUC BESSON

**Billy Marsel Michael Lumampak
Garryn Ch. Ranuntu
Donald R. Lotulung**

ABSTRACT

This study entitled interrogative sentence in the film Lucy by Luc Besson. In this study the writer identifies, classifies forms, analyzes the functions of interrogative sentences in the film Lucy, and finds the most frequently used of interrogative sentences in the film Lucy. The writer uses theory from Aarts and Aarts (1982), Aarts and Aarts say that interrogative sentence is a sentence that contains subjects and open with an auxiliary verb or wh-word. The writer used descriptive method from O'Grady and Dobrovoslky (1992:2), He says that descriptive method will be used to describe and explain the facts that they observe and will not change them. The data of interrogative sentences were taken from skrip of the film Lucy. The result shows that interrogative sentences in the film Lucy have three types those are yes/no question, tag question, and wh-question. According to its function in communication, interrogative sentence can be functioned as question and request. The most frequently used of interrogative sentence in the film Lucy is Wh-question.

Keywords : Interrogative Sentence, Film Lucy, Syntax Analysis.

**Mahasiswa yang bersangkutan
Dosen Pembimbing Materi
Dosen Pembimbing Teknis**

1. PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Spradley (1979) mengatakan bahwa budaya adalah pengetahuan yang diperoleh dan digunakan orang untuk menafsirkan pengalaman dan perilaku sosial. Budaya merupakan keseluruhan ide dan segala sesuatu yang manusia hasilkan dalam pengalaman historinya, seperti pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, kebiasaan dan kemampuan, serta perilaku lain yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat (Tylor1871 : 1). Kebudayaan adalah suatu fenomena sosial dan dapat dilepaskan dari perilaku dan tindakan warga masyarakat yang mendukung dan

menghayatinya (Christomi&Untung, 2010:5). Budaya dan bahasa adalah dua hal yang sangat penting bagi manusia.

Menurut Trudgill (1974 : 14) bahasa adalah suatu sistem arbitrer simbol-simbol vokal yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi satu dengan yang lain; Bahasa digunakan dalam setiap aktivitas kehidupan manusia sehari-hari. Fungsi bahasa yakni untuk menyampaikan informasi, mengekspresikan perasaan, dan tingkah laku sebagai alat berinteraksi dan beradaptasi dalam kehidupan masyarakat (Keraf 1991 : 3). Bahasa dapat dipelajari dalam linguistik. Linguistik yakni mempelajari dan menguji aspek bahasa (Gleason, 1962 :2). Studi ilmiah bahasa juga disebut linguistik.

Aarts dan Aarts (1982 : 27) mengatakan linguistik yaitu mempelajari bahasa; linguistik mementingkan bahasa manusia sebagai bagian universal dari perilaku manusia dan kemampuan manusia. Linguistik adalah ilmu yang berupaya memahami kinerja bahasa dan linguistik sebagai realisasi dari potensi. Ada dua aspek umum dalam linguistik yaitu aspek internal dan eksternal (Gleason 1962 : 4). Aspek internal dalam linguistik yakni fonetik (ilmu yang mempelajari tentang proses ujaran, termasuk produksi, persepsi, dan analisis bunyi), morfologi (ilmu yang mempelajari tentang struktur internal dari kata-kata dan bagaimana kata-kata tersebut itu dimodifikasi), sintaksis (cabang linguistik yang mencakup susunan gramatikal dari kata-kata dalam kalimat), semantik (ilmu yang mempelajari arti dari kata-kata dan bagaimana kita menggabungkan kata-kata menjadi tulisan). Aspek eksternal dari linguistik yaitu mempelajari hubungan antara linguistik dengan ilmu-ilmu yang lain, antara lain sosiolinguistik (ilmu yang mempelajari tentang fungsi bahasa dalam masyarakat, juga mempelajari tentang interaksi antara linguistik dan variabel-variabel sosial), psikolinguistik (ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara bahasa dan kesadaran atau karakteristik perilaku penuturnya), etnolinguistik (ilmu yang mempelajari tentang bahasa sebagai sebuah aspek atau bagian dari budaya, terutama mempelajari tentang pengaruh bahasa dalam budaya dan budaya dalam bahasa (Collins, 2003).

Crystal (2008 : 314) mengatakan sintaksis merupakan bagian dari struktur internal yang mempelajari tentang pola kalimat atau dapat dikatakan sebagai kajian dari aturan yang mengatur kata-kata yang digabungkan untuk membentuk kalimat dalam bahasa. Menurut Hurford dan Heasley (1983 :28) kalimat adalah satuan gramatikal yang tersusun dari kata-kata yang lengkap dan mengekspresikan pikiran yang lengkap pula. Kalimat adalah satuan gramatikal yang tersusun dari kata-kata yang lengkap dan mengekspresikan pikiran yang lengkap pula (Hurford dan Heasley 1983 : 18). Kalimat adalah satuan bahasa yang relatif berdiri sendiri dan mempunyai pola intonasi akhir dan terdiri dari klausa (Cook, 1982 : 94-95). Aarts dan Aarts (1993 : 93) menyatakan bahwa kalimat tanya dapat diklasifikasikan berdasarkan bentuk dan fungsinya dalam komunikasi. Aarts dan Aarts (1982 : 94-95) selanjutnya membagi empat bentuk kalimat yaitu :

1. Kalimat pernyataan (*declarative sentence*)

Kalimat pernyataan adalah kalimat yang memiliki subyek yang mendahului kata kerja.

Contoh: *Paris is the capital of France*
'Paris adalah ibukota Perancis'

2. Kalimat pertanyaan (*interrogative sentence*)

Kalimat pertanyaan adalah kalimat yang mengandung subyek dan kata atau kata Tanya *Wh*.

Contoh: *Does your mother know about this?*
'Apakah ibumu tahu tentang ini?'
Who wrote this letter?
'Siapa yang menulis surat ini?'

3. Kalimat perintah (*imperative sentence*)

Kalimat perintah adalah kalimat yang mengandung sebuah kata kerja yang bermakna perintah.

Contoh: *Shut the door at once*
'Segeralah tutup pintu itu'

4. Kalimat seru (*exclamatory sentence*)

Kalimat seru adalah kalimat yang digunakan untuk menjelaskan sesuatu, kalimat berakhir dengan tanda seru dalam penulisan.

Contoh: *How beautiful she is!*
'Betapa cantiknya dia'
What a good teacher Jein would make!
'Betapa Jein seorang guru yang baik!'

Kalimat tanya berdasarkan fungsinya dalam komunikasi memiliki daya seperti menanyakan (*question*), permohonan (*request*).

Contoh: *Who is the president of the united states?*
'Siapa presiden Amerika Serikat ?'
Who berfungsi untuk menanyakan seseorang.
Can you sing us a song ?
'Bisakah anda menyanyikan kami sebuah lagu ?'
Can berfungsi untuk memohon.

(Aarts dan Aarts 1982 :98) mengatakan kalimat tanya adalah kalimat yang terdiri dari subyek dan didahului oleh kata kerja bantu atau *wh-word*. Kalimat tanya yang diawali dengan kata kerja bantu disebut pertanyaan ya atau tidak (*yes/no question*) dan jenis kalimat yang lain terdiri dari sebuah pernyataan disebut *Tag question*. Schramper (1985:82) mengatakan bahwa kalimat tanya informatif merupakan kalimat tanya yang membutuhkan informasi dengan menggunakan kata-kata seperti *When, Who, Whom, Whose, Which, Where, When, How*. Film merupakan bagian karya sastra yang menggunakan bahasa sebagai medianya untuk mengungkapkan perasaan penulis dan pengalaman melalui dialog antara karakter (Roberts, 1963). Lewat bahasa kita dapat

mengerti pesan-pesan yang disampaikan pengarang dalam film tersebut. Kalimat tanya dapat ditemukan dalam film.

Penelitian ini berfokus pada kalimat tanya dalam film *Lucy* karya Luc Besson. *Lucy* yaitu film action yang menceritakan tentang seorang wanita bernama Lucy. Lucy adalah seorang pelajar di Taipei dan dia tertipu untuk bekerja sebagai bagal narkoba oleh pacar barunya Richard untuk seorang penguasa narkoba Korea Selatan. Lucy mengantarkan koper ke tuan Jang yang diduga berisi dokumen, tetapi sebenarnya berisi empat paket CPH4, obat sintetis yang sangat berharga. Setelah itu Lucy di tangkap dan sekantong obat dijahit secara paksa ke perutnya untuk di bawah ke Eropa. Sementara Lucy di dalam tahanan, salah satu pejaga tahanan menangkapnya dan menendang perutnya, memecahkan tas dan melepaskan sejumlah besar obat ke dalam system tubuhnya. Akibatnya, ia memperoleh kemampuan fisik dan mental, dan semakin meningkat seperti telepati, telekinis, perjalanan waktu mental, dan kemampuan untuk tidak merasakan sakit. Ia menggunakan kemampuan barunya untuk membunuh para penculik dan melarikan diri. Lucy pergi ke rumah sakit terdekat untuk mengeluarkan kantong obat dari perutnya, kemudian Lucy mulai meneliti kondisinya dan menghubungi ilmuwan Samuel Norman, yang penelitiannya mungkin menjadi kunci untuk menyelamatkannya. Setelah Lucy berbicara dengan Norman dan memberikan bukti kemampuan yang dikembangkannya, ia terbang ke Paris dan menghubungi kapten polisi setempat untuk membantunya menemukan tiga paket narkoba yang tersisa. Banyak hal yang terjadi pada Lucy tapi pada akhirnya Lucy menjadi flash hitam.

Alasan memilih kalimat tanya dalam film ketika penulis belajar sintaksis dan mempelajari kalimat tanya, kemudian penulis selalu mendengar kalimat Tanya dalam percakapan sehari-hari dan ketika menonton film penulis menemukan banyak kalimat tanya. Penulis memilih film ini karena menemukan kalimat-kalimat tanya yang digunakan oleh para tokohnya dalam film *Lucy* sebagai contoh :

1. *Lucy : What are you doing?*
'Apa yang kamu lakukan?'
2. *Resepsionis : Do you do it yourself?*
'Apakah anda melakukannya sendiri?'

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan pemikiran diatas, maka masalah penelitian yang akan ditelusuri dalam skripsi ini yaitu :

1. Apa saja bentuk dan fungsi kalimat tanya yang terdapat dalam film *Lucy*?
2. Kalimat tanya apa yang memiliki frekuensi pemakaian terbanyak dalam film *Lucy*?

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi, mengklasifikasi bentuk, dan menganalisis fungsi kalimat tanya dalam film *Lucy*.
2. Mencari kalimat tanya apa yang memiliki frekuensi pemakaian terbanyak dalam film *Lucy*.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang bentuk dan fungsi kalimat tanya dalam film *Lucy* serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu dalam bidang linguistik.

2) Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi penutur bahasa atau juga para mahasiswa yang ingin mempelajari kalimat tanya dalam film.

1.5 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di Fakultas Ilmu Budaya mengenai kalimat tanya, yaitu :

1. “Kalimat Tanya dalam Drama *Away* Karya Michael Gow” ditulis oleh Pratiwi (2009). Dalam penelitiannya menggunakan teori dari Aarts dan Aarts. Dia menemukan kalimat tanya dalam drama *Away* menggunakan *Tag question*, *Yes/Noquestion*, dan *Wh-question*. Kalimat tanya yang sering digunakan dalam drama *Away* menggunakan kalimat tanya dengan bentuk *Wh-question*.
2. “Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tanimbar” ditulis oleh Oratmagun (2014). Dia menggunakan teori dari Aarts dan Aarts. Dia menemukan persamaan dan perbedaan antara bahasa Inggris dan bahasa Tanimbar sebagai contoh, terdapat persamaan dengan *yes/no question* dan pada kata tanya, terdapat perbedaan pada awal kalimat tanya.
3. “Kalimat Tanya dalam Novel *Murder In The Mews* Karya Agatha Christie” ditulis oleh Taratara (2015). Dia menggunakan teori dari Aarts dan Aarts. Dia menemukan kalimat tanya di dalam novel *Murder In the Mews* menggunakan *Yes/No Question*, *Tag Question*, dan *Wh-Question* dan paling banyak menggunakan *Tag question* dan fungsinya digunakan untuk mendesak atau meyakinkan.
4. “Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris dan Boul : Suatu Analisis Kontrastif”, ditulis oleh Muluk (1991). Dia menggunakan teori Aarts dan Aarts. Dia menemukan bahwa bahasa Boul dan bahasa Inggris mempunyai persamaan dan perbedaan dalam bentuk dan fungsi. Persamaan bahasa Boul dan bahasa Inggris yaitu mempunyai kata tanya yang digunakan sebagai subyek dan obyek. Perbedaannya yaitu kata tanya bahasa Inggris dapat berfungsi sebagai tambahan dan atribut subyek, sedangkan kata tanya dalam bahasa Boul sebagai predikat pelengkap.
5. “Kalimat Tanya dalam Novel *The Guardian* Karya Nicholas Sparks” ditulis oleh Melanny Rondonuwu (2015). Dia menggunakan teori Aarts and Aarts. Dia

menemukan bahwa kalimat tanya dalam novel *The Guardian* menggunakan *Yes/no* dan *Wh question*.

Penelitian-penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni pada obyek penelitian Pratiwi berfokus pada drama *Away* karya Michael Gow. Dia menggunakan teori Aarts dan Aarts. Oratmagun berfokus pada bahasa Tanimbar dan bahasa Inggris. Dia menggunakan teori Aarts dan Aarts. Randonuwu berfokus pada novel *The Guardian* karya Nicolas dan dia menggunakan teori dari Aarts dan Aarts, Coe, Harrison dan Paterson, dan Traccy. Taratara berfokus pada novel *murderin the Mews* by Agatha Christie dan Muluk berfokus pada bahasa Boul dan bahasa Inggris menggunakan teori Aarts dan Aarts. Rondonuwu berfokus pada novel *The Guardian* karya Nicholas Sparks dan dia menggunakan teori dari Aarts dan Aarts. Penelitian mereka menjelaskan tentang bentuk kalimat tanya dan menganalisa fungsi kalimat tanya dengan obyek yang berbeda.

Penelitian ini berfokus pada kalimat tanya dalam film *Lucy* by Luc Besson dan menggunakan teori Aarts dan Aarts. Dengan demikian penelitian ini masih perlu dilakukan.

1.6 Kerangka Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Aarts dan Aarts (1982). Aarts dan Aarts (1982:92-93) menyatakan bahwa kalimat tanya adalah kalimat yang mengandung subyek dan kata bantu atau kata tanya *Wh question*. Aarts dan Aarts selanjutnya menyakaan bahwa ada tiga tipe utama dari kalimat tanya yakni *Yes/no question*, *Tag question*, dan *Wh question*.

a. Kalimat tanya dengan *Yes/no question*

Pertanyaan *Yes/no question* dibentuk oleh peletakan kata bantu pertama di depan subyek.

Contoh :

-*The children have been punished*

-*Have the children been punished?*

‘Apakah anak-anak itu telah dihukum?’

Yes/no question yang berisikan *dare*, *need*, dan *used* memiliki dua variasi.

Contoh :

1. -*She dare to ride a motorbike*

-*Dare she ride a motorbike?*

‘Beranikah dia mengendarai sepeda motor?’

-*Does she dare to ride a motorbike*

‘Apakah dia berani mengendarai sepeda motor?’

2. *Judges need to be impartial.*

-*Need judges to be impartial ?*

‘Perluakah hakim bersikap adil?’

3. *His daughter used to be beautiful*

Used his daughters to be beautiful?

Did his daughters use(d) to be beautiful

‘Apakah anak-anak perempuannya menjadi cantik?’

Yes/no question mengandung kata kerja *has* yang maknanya dapat berarti dapat “memiliki”.

1. *Mary has five children.*

Has Mary five children?

Has Mary got five children?

‘Apakah Mary mempunyai lima orang anak?’

2. *She had blue eyes*

Had she blue eyes?

Did she have blue eyes?

‘Apakah ia memiliki mata biru?’

Contoh-contoh kalimat diambil dari Aarts dan Aarts (1982:92).

b. Tag question

Tag question mengandung sebuah pernyataan yang diikuti oleh sebuah pertanyaan. Sebuah *tag* selalu pronominal baik mengulang ataupun menaruh kembali subyek dari sebuah pertanyaan. Kata bantu dari pertanyaan diulangi dalam *tag* dan jika mengandung kata kerja leksikal dalam kala sekarang atau kala lampau perlu menggunakan kata bantu *do*.

Apabila pernyataan berbentuk positif maka harus diikuti oleh *tag* negative atau sebaliknya.

Contoh :

- *John should have known. Shouldn't he?*

‘John sangat terkenal, bukan?’

- *He doesn't like that woman, does she?*

‘Dia tidak menyukai wanita itu, bukan?’

c. Wh-question

Wh-question adalah kata *wh-* yang digunakan untuk membentuk kalimat tanya yang membutuhkan informasi sebagai jawaban.

Kata tanya meliputi :

- *What* (Apa)

- *Who* (Siapa)

- *Where* (Dimana)

- *When* (Kapan, Bilamana)

- *Why* (Kenapa)

- *Which* (Yang mana)

- *Whose* (Milik siapa)

- *Whom* (Pada siapa)

- *How* (Bagaimana).

kata tanya *What* digunakan untuk menanyakan informasi angka, tujuan maksud atau benda.

Contoh :

1. *What are you doing?*
'Apa yang sedang engkau lakukan?'
2. *What would you like to drink?*
'Apa yang engkau ingin minum?'
3. *What is her job?*
'Apa pekerjaannya?'

kata tanya *Who* digunakan untuk menanyakan informasi seseorang.

Contoh :

1. *Who is he?*
'Siapa dia?'
2. *Who is your uncle?*
'Siapa pamanmu?'

kata tanya *Where* digunakan untuk menanyakan informasi tentang tempat posisi dan petunjuk atau arah.

Contoh :

1. *Where are you going?*
'Engkau mau kemana?'
2. *Where did you park your car?*
'Dimana engkau memparkir kendaraanmu?'

kata tanya *When* digunakan untuk menanyakan informasi tentang waktu.

Contoh :

1. *When are you leaving?*
'Kapan engkau berangkat?'
2. *When will Anne arrive?*
'Kapan Anne akan tiba?'

kata tanya *Why* digunakan untuk menanyakan informasi tentang alasan.

Contoh :

1. *Why do you like sport?*
'Mengapa engkau menyukai olahraga?'
2. *Why did Victor read the book?*
'Mengapa Victor membaca buku itu?'

kata tanya *Which* digunakan untuk informasi tentang pilihan.

Contoh :

1. *Which one do you want ?*

‘Yang mana yang engkau inginkan?’

kata tanya *Whose* digunakan untuk menanyakan informasi tentang milik siapa.

Contoh :

1. *Whose car is this?*

‘Kendaraan siapa ini?’

2. *Whose umbrella did Marry borrow?*

‘Payung milik siapa yang Marry pinjam?’

kata tanya *Whom* digunakan untuk menanyakan informasi tentang kepada siapa atau tentang siapa.

Contoh :

1. *Whom do you teach, John?*

‘Kepada siapa kamu mengajar, John?’

kata tanya *how* digunakan untuk menanyakan informasi tentang cara, pendapat atau penjelasan.

Contoh :

1. *How did Colombus go to America?*

‘Bagaimana Colombus pergi ke amerika?’

2. *How did you study the lesson?*

‘Bagaimana engkau belajar pelajaran itu?’

Aarts dan Aarts (1982 : 95-96) menyatakan bahwa kalimat tanya dalam komunikasi dapat memiliki daya ilokusi. Daya ilokusi menurut Kridalaksana (2002:44) yakni akibat yang diinginkan oleh pembicara agar ujarannya berefek para pendengar (pendengar melakukan apa yang diinginkan oleh pembicara). Daya lokusi ini yang ditimbulkan dalam kalimat tanya yakni menanyakan (*question*), permohonan (*request*), seruan (*exclamatory*), dan perintah (*command*).

Contoh :

1. *Who is the president of the united states of America?*

‘Siapakah president Amerika Serikat?’

Kalimat tanya ini mengandung daya ilokusi bertanya (*question*).

2. *Can you sing a song ?*

‘Dapatkah menyanyikan satu lagu?’

Kalimat tanya ini mengandung daya ilokusi memohon (*request*).

3. *What a beautiful flower that is!*

‘Betapa cantiknya bunga itu!’

Kalimat ini mengandung daya ilokusi seruan (*exclamatory*).

4. *Did you hear me?*

‘Apakah engkau mendengarkan saya?’

Kalimat tanya ini mengandung ilokusi perintah (*command*).

1.7 Metodologi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan fakta yang mereka pelajari dan tidak merubah mereka (O'Grady and Dobrovoslky, 1992:6). Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

Dalam tahap ini penulis membaca beberapa buku grammar dan linguistik untuk menemukan konsep yang tepat dengan judul penelitian. Penulis juga melihat sumber lain dari thesis, jurnal, dan internet tentang topik penelitian. Penulis menonton film dan mendownload skrip film *Lucy*.

2. Pengumpulan data

Dalam tahap ini, penulis mengidentifikasi kalimat tanya yang terdapat dalam skrip film *Lucy*. Penulis menggunakan pewarna stabilo untuk menggaris bawah kalimat tanya yang terdapat dan menuliskan semua kalimat tanya dengan waktu (menit kalimat tanya) kedalam buku catatan. Data yang terdapat dalam film diklasifikasi bentuk kalimat tanya berdasarkan teori Aarts dan Aarts.

3. Analisis data

Data yang telah diklasifikasi kemudian dianalisis fungsi kalimat tanya dalam film *Lucy* menggunakan teori Aarts dan Aarts dan mencari kalimat tanya yang paling sering digunakan di dalam film.

2. IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI BENTUK KALIMAT TANYA DALAM FILM *LUCY* KARYA LUC BESSON

Kalimat tanya adalah kalimat yang berisikan sebuah subyek dan kata bantu atau kata tanya *Wh-question* (Aarts dan Aarts, 1982:92-93). Pada bab ini penulis mengidentifikasi kalimat tanya berdasarkan pada bentuk yang terdapat dalam film *Lucy*. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa terdapat tiga bentuk kalimat tanya yaitu *Yes/no question*, *Tag question*, *Wh-question*.

2.1 Yes/no question

Kalimat *Yes/no question* dibentuk dari kata bantu yang diikuti subyek yang terdapat dalam film *Lucy* sebagai berikut :

1. Lucy : *Can I sit?* (menit ke 06:49)
'Bisakah saya duduk?'
2. Lucy : *Do you speak English?* (menit ke 09:05)
'Apakah kamu berbicara bahasa Inggris?'
3. Phone voice : *Can you describe the contents of the case?* (menit ke 13:04)
'Dapatkah anda menjelaskan isi kopernya?'

4. Phone voice : *Do you have another word?* (menit ke 14:25)
'Apakah anda punya kata lain?'
5. Lucy : *is that the plan?* (menit ke 15:20)
'Apakah ini rencananya?'

2.2 Tag Question

Bentuk *Tag question* yang terdapat dalam novel ini sebagai berikut :

1. Richard : *You trust me, don't you?* (menit ke 02:27)
Anda percaya padaku, bukan?
2. Lucy's Mom : *You're not partying too much, are you?* (menit ke 34:12)
Anda tidak berpesta terlalu banyak, bukan?

2.3 Wh-question

Kalimat tanya menggunakan kata tanya *Wh-* yang terdapat dalam film Lucy yaitu sebagai berikut :

kata tanya *What* dalam kalimat tanya digunakan untuk menanyakan sesuatu seperti nama atau benda.

1. Lucy : *What we have done with it ?* (menit ke 01:50)
'Apa yang telah kita lakukan dengan itu?'
2. Lucy : *What's in it?* (menit ke 02:15)
'Apa isinya?'
3. Richard : *What are you doing?* (menit ke 02:49)
'Apa yang kamu lakukan?'
4. Lucy : *What's in the case?* (menit ke 03:42)
'Apa yang ada di dalam kopernya?'

kata tanya *How* dalam kalimat tanya digunakan untuk menanyakan keadaan, cara, bilangan, jumlah, jarak, dan mengetahui tentang berapa lama.

1. Lucy : *How much?* (menit ke 35:22)
'Berapa banyak?'
2. Student : *How can you calculate capabilities like that?* (menit ke 27:27)
'Bagaimana anda bisa menghitung kemampuan seperti itu?'
3. Lucy : *How much is left?* (menit ke 36:37)
'Berapa banyak yang tersisa?'

kata tanya *Who* dalam kalimat tanya digunakan untuk menanyakan orang sebagai subyek.

1. Professor Norman : *Who is this?* (menit ke 42:21)
'Siapakah ini?'
2. Professor Norman : *Who is this?* (menit ke 42:21)
'Siapakah ini?'
3. Professor Norman : *Who are you?*
'Siapakah kamu?'

kata tanya *When* dalam kalimat tanya digunakan untuk menanyakan waktu.

1. Caroline : *When did you start speak in Chinese?* (menit ke 47:46)
'Kapan kamu mulai berbicara dalam bahasa China?'

kata tanya *Why* dalam kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan alasan perbuatan atau sebab.

1. Lucy : *Why don't you do it yourself?* (menit ke 04:52)
'Kenapa kamu tidak melakukannya sendiri ?'
2. Lucy : *Why won't Mr. Jang open it by himself?* (menit ke 11:51)
'Kenapa Mr. Jang tidak membukanya sendiri?'
3. The limey : *Why we opened you up?* (menit ke 12:32)
'Mengapa kami membuka anda?'

kata tanya *Where* dalam kalimat tanya digunakan untuk menanyakan tempat, arah, dan tujuan.

1. Lucy : *Where are they?* (menit ke 29:30)
'Dimana mereka?'
2. Lucy : *Where are others?* (menit ke 40:37)
'Dimana yang lainnya?'

3. ANALISIS FUNGSI KALIMAT TANYA DALAM FILM LUCY

Kalimat tanya dapat dianalisis menurut fungsinya dalam komunikasi (Aarts dan Aarts 1982 :95-96) Fungsi kalimat tanya dalam komunikasi dapat memperlihatkan daya ilokusi misalnya permohonan, seruan, pertanyaan, dan meminta. Data yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi, kemudian dianalisis berdasarkan fungsi kalimat tanya dalam komunikasi.

3.1 Yes/no Question

Kalimat tanya *Yes/no question* dapat berfungsi sebagai pertanyaan, memohon atau perintah dalam komunikasi.

1. Lucy : *Can I sit?*
'Bisakah saya duduk?'

Kalimat bertanya di atas terdapat pada menit ke 06:49. Kalimat tersebut diungkapkan oleh Lucy kepada seorang resepsionis dengan tujuan dia dapat duduk sambil menunggu kedatangan Tuan jang. Kalimat pada percakapan ini terjadi di lobby hotel pada saat Lucy mendatangi seorang resepsionis di lobby hotel.

(Fungsi bertanya : Lucy ingin duduk sambil menunggu Tuan Jang)

2. Lucy : *Do you speak English?*
'Apakah kamu berbicara bahasa inggris?'

Kalimat bertanya di atas terdapat pada menit ke 09:05, kalimat tersebut diungkapkan oleh Lucy kepada Tuan Jang dengan tujuan menanyakan apakah

Tuan Jang bisa bahasa Inggris atau tidak. Kalimat pada percakapan ini terjadi pada saat Lucy berada di ruangan bersama Tuan Jang yang telah menunggunya. (Fungsi bertanya : Lucy bertanya pada Tuan Jang apakah dia bisa bicara bahasa

Inggris)|

3. Receptionist : *Can you describe the contents of the case?*

‘Dapatkah anda menjelaskan isi kopernya?’

Kalimat bertanya di atas terdapat pada menit ke 13:04, kalimat tersebut diungkapkan oleh Resepsionis kepada Lucy dengan tujuan memerintahkan Lucy untuk menjelaskan isi koper yang dia bawa. Kalimat pada percakapan ini terjadi pada saat Lucy berada diruangan bersama Tuan Jang dan seorang resepsionis bertanya pada Lucy untuk diterjemahkan kedalam bahasa China.

(Fungsi perintah : Resepsionis meminta Lucy untuk menjelaskan tentang isi dalam koper yang Lucy bawa).

4. Receptionist : *Do you have another word?*

‘Apakah anda punya kata lain?’

Kalimat bertanya di atas terdapat pada menit ke 14:25, kalimat tersebut diungkapkan oleh seorang Resepsionis kepada Lucy dengan tujuan menanyakan kembali isi di dalam koper yang dia bawa, karena Tuan jang kurang mengerti penjelasan Lucy. Kalimat pada percakapan ini terjadi pada saat Lucy berada di ruangan bersama Tuan Jang dan seorang resepsionis bertanya kembali pada Lucy.

(Fungsi bertanya : Resepsionis bertanya kembali kepada Lucy karena Tuan Jang kurang mengerti tentang penjelasan Lucy)

5. Lucy : *Is that the plan?*

‘Apakah ini rencananya?’

Kalimat bertanya di atas terdapat pada menit ke 15.20, kalimat tersebut diungkapkan oleh Lucy kepada Tuan Jang dengan tujuan menanyakan apakah Tuan Jang berencana membunuh Lucy. Kalimat pada percakapan ini terjadi pada saat Lucy berada diruangan bersama Tuan Jang yang terdapat dua kursi satu meja dan mereka saling duduk berhadapan.

(Fungsi bertanya: Lucy menanyakan pada Tuan Jang apakah diaberencana untuk membunuh Lucy)

3.2 Tag Question

Kalimat tanya *Tag Question* dalam komunikasi memiliki fungsi hanya memberikan penekanan atau untuk meyakinkan.

Contoh :

1. Richard : *You trust me, don't you?*

Anda percaya padaku, bukan?’

Kalimat bertanya di atas terdapat pada menit 02:27, kalimat tersebut diungkapkan oleh Richard kepada Lucy dengan tujuan menanyakan apakah Lucy masih mempercayai Richard. Kalimat pada percakapan ini terjadi pada saat Lucy dan Richard berada di taman dekat hotel untuk mengantar koper kepada Tuan Jang.

(Fungsi bertanya : Richard mencoba untuk meyakinkan Lucy untuk pergi mengantarkan koper ke hotel)

2. Lucy's Mom : *You're not partying too much, are you?*

Anda tidak berpesta terlalu banyak, bukan?

Kalimat bertanya di atas terdapat pada menit ke 34:12, kalimat tersebut diungkapkan Ibu Lucy kepada Lucy dengan tujuan menanyakan apakah Lucy tidak benar-benar mabuk karena menelepon ibunya tengah malam. Kalimat pada percakapan ini terjadi pada saat Lucy berada di sebuah rumah sakit dan ibunya berada di rumah dan berkomunikasi dengan telepon.

(Fungsi bertanya : Ibu Lucy menanyakan apakah Lucy tidak benar-benar mabuk karena menelepon ibunya tengah malam)

3.3 Wh- Question

Kalimat tanya *Wh- Question* dibentuk dari kata tanya yang dapat juga memiliki fungsi dalam komunikasi.

Kata tanya *What* dalam kalimat tanya digunakan untuk menanyakan sesuatu seperti nama atau benda.

1. Lucy : *What we have done with it?*

'Apa yang telah kita lakukan dengan itu?'

Kalimat bertanya di atas terdapat pada menit ke 01:50, kalimat tersebut diungkapkan oleh Lucy kepada semua orang dengan tujuan menanyakan apa yang telah di manusia untuk dunia ini. Kalimat pada percakapan ini terjadi pada saat Lucy melihat sebuah iklan di tv.

(kalimat bertanya : Lucy menanyakan apa yang telah manusia lakukan untuk dunia ini)

2. Lucy : *What's in it?*

'Apa isinya?'

Kalimat bertanya di atas terdapat pada menit ke 02:15, kalimat tersebut diungkapkan oleh Lucy kepada Richard dengan tujuan menanyakan isi didalam koper yang dipegang Richard. Kalimat pada percakapan ini terjadi di taman dekat hotel dan Richard memegang koper yang akan diberikan pada Tuan Jang.

(Fungsi bertanya : Lucy bertanya kepada Richard tentang isi koper)

3. Richard : *What are you doing?*

'Apa yang kamu lakukan?'

Kalimat bertanya di atas terdapat pada menit ke 02:49, kalimat tersebut diungkapkan oleh Richard kepada Lucy dengan tujuan menanyakan Lucy yang ingin pergi dari Richard. Kalimat pada percakapan ini terjadi pada saat Lucy akan meninggalkan Richard di taman dan menolak permintaan dari Richard.

(Fungsi bertanya : Richard memegang tangan Lucy yang ingin pergi pulang tanpa memperdulikan Richard)

4. Lucy : *What's in the case?*

‘Apa yang ada di dalam kopernya’

Kalimat bertanya di atas terdapat pada menit ke 03:42, kalimat tersebut diungkapkan oleh Lucy kepada Richard dengan tujuan menanyakan isi di dalam koper sebelum dibawa pada Tuan Jang. Kalimat pada percakapan ini terjadi pada saat Lucy berbicara dengan Richard yang sedang memegang sebuah koper.

(Fungsi bertanya : Lucy bertanya pada Richard sebelum koper dibawa ke Tuan Jang)

(Fungsi bertanya : Lucy merasakan kesakitan setelah bangun dari obat bius dan menanyakan apa yang telah dilakukan Tuan Jang pada perut Lucy).

Kata tanya *How* dalam kalimat tanya digunakan untuk menanyakan keadaan, cara, bilangan, jumlah, jarak, dan mengetahui tentang berapa lama.

1. Lucy : *How much?*

Berapa banyak?

Kalimat bertanya di atas terdapat pada menit ke 35:22, kalimat tersebut diungkapkan oleh Lucy kepada Tuan Jang dengan tujuan menanyakan beberapa paket narkoba yang telah diisi dalam perut Lucy. Kalimat pada percakapan ini terjadi pada saat Lucy memegang perutnya yang masih sakit sambil bertanya pada Tuan Jang.

(Fungsi bertanya : Lucy menanyakan beberapa banyak paket yang diisi dalam perut Lucy).

2. Student : *How can you calculate capabilities like that?*

‘Bagaimana anda bisa menghitung kemampuan seperti itu?’

Kalimat bertanya di atas terdapat pada menit ke 36:43, kalimat tersebut diungkapkan oleh seorang pelajar kepada Profesor Norman dengan tujuan menanyakan tentang otak manusia. Kalimat pada percakapan ini terjadi pada saat seorang mahasiswa bertanya pada Profesor Norman di universitas pada waktu kuliah Umum.

(Fungsi bertanya : Seorang mahasiswa yang sedang bertanya dan berdiskusi dengan Professor Norman tentang otak manusia)

3. Lucy : *How much is left?*

‘Berapa banyak yang tersisa?’

Kalimat bertanya di atas terdapat pada menit ke 36:37, kalimat tersebut diungkapkan oleh Lucy kepada dokter dengan tujuan menanyakan berapa banyak

paket narkoba yang diambil dari perut Lucy. Kalimat pada percakapan ini terjadi di ruang operasi pada saat beberapa kantong narkoba dikeluarkan dari perut Lucy. (Fungsi bertanya : Lucy bertanya kepada dokter yang mengoperasikannya sambil mencoba untuk tetap kuat menanyakan berapa banyak paket narkoba yang diambil dari perut Lucy)

4. Lucy : *How long will it take my body to eliminate the rest of it?*

‘Berapa lama waktu yang dibutuhkan tubuh saya untuk menghilangkan sisanya?’ Kalimat bertanya di atas terdapat pada menit ke 36:43, kalimat tersebut diungkapkan oleh Lucy kepada dokter dengan tujuan menanyakan berapa lama lagi waktu untuk mengeluarkan sisa dari paket narkoba. Kalimat pada percakapan ini terjadi pada saat Lucy harus segera bergegas pergi dari rumah sakit dan bertemu polisi Del rio.

(Fungsi bertanya : Lucy menanyakan kepada dokter untuk secepatnya mengeluarkan paket narkoba dari perutnya)

Kata Tanya *Who* dalam kalimat tanya digunakan untuk menanyakan orang sebagai subyek.

1. Professor Norman : *Who is this?*

‘Siapakah ini?’

Kalimat bertanya di atas terdapat pada menit ke 42:21, kalimat tersebut diungkapkan oleh Profesor Norman kepada seorang perempuan dengan tujuan bertanya siapa yang meneleponnya. Kalimat pada percakapan ini terjadi pada saat Profesor Norman berada di rumahnya dan mengangkat telepon rumahnya saat telepon rumahnya berdering.

(Fungsi bertanya : Professor Norman berbicara dengan seseorang ditelepon bertanya siapa yang meneleponnya)

2. Corpsman : *Who can blame her?*

‘Siapakah yang bisa menyalahkannya?’

Kalimat bertanya di atas terdapat pada menit ke 25:12, kalimat tersebut diungkapkan oleh penjaga kepada penjaga lainnya dengan tujuan menanyakan siapa yang bisa menyalahkan Lucy. Kalimat pada percakapan ini terjadi pada saat beberapa penjaga menjaga Lucy suatu ruangan yang terdapat rantai yang diikat ditangan Lucy yang sedang duduk.

(Fungsi bertanya : Seorang yang penjaga berbicara kepada penjaga lain menanyakan siapa yang bisa menyalahkan Lucy yang sedang menjaga agar tidak kabur dari Tuan Jang)

3. Professor Norman : *Who are you?*

‘Siapakah kamu?’

Kalimat bertanya di atas terdapat pada menit ke 43:57, kalimat tersebut diungkapkan oleh Profesor Norman kepada seorang perempuan dengan tujuan menanyakan lagi siapa yang meneleponnya. Kalimat pada percakapan ini terjadi

pada saat Profesor Norman berada di rumah dan menerima telepon dari orang yang tidak dikenalnya sambil menanyakan nama.

(Fungsi bertanya : Professor Norman tampak merespon seseorang yang belum dikenalnya karena membaca semua tentang penelitian dari professor Norman)

Kata tanya *When* dalam kalimat tanya digunakan untuk menanyakan waktu.

1. Caroline : *When did you start speak in Chinese?*

‘Kapan kamu mulai berbicara dalam bahasa China?’

Kalimat bertanya di atas terdapat pada menit ke 47:46, kalimat tersebut diungkapkan oleh Caroline kepada Lucy dengan tujuan menanyakan sejak kapan Lucy bisa bicara bahasa China dengan cepat. Kalimat pada percakapan ini terjadi pada saat Lucy berada di rumah Caroline dan Lucy membaca suatu iklan yang menggunakan bahasa China dilaptop milik Caroline.

(Fungsi bertanya : Caroline yang merasa aneh karena Lucy Bisa mahir berbahasa China dengan cepat)

Kata tanya *Where* dalam kalimat tanya digunakan untuk menanyakan tempat, arah, dan tujuan.

1. Lucy : *Where are they?*

‘Dimana mereka?’

Kalimat bertanya di atas terdapat pada menit 29:30, kalimat tersebut diungkapkan oleh Lucy kepada anak buah Tuan Jang dengan Tujuan menanyakan keberadaan Tuan Jang dan anak buahnya. Kalimat pada percakapan ini terjadi pada saat Lucy berada di lobby hotel dan bertanya sambil menunjukan pistol dihadapan mereka.

(Fungsi bertanya : Lucy bertanya keberadaan Tuan Jang dan anak buahnya)

2. Lucy : *Where are others?*

‘Dimana yang lainnya?’

Kalimat bertanya di atas terdapat pada menit ke 40:37, kalimat tersebut diungkapkan oleh Lucy kepada dokter dengan tujuan menanyakan dimana paket narkoba yang tersisa didalam perutnya. Kalimat pada percakapan ini terjadi pada saat Lucy berada dirumah sakit dan bertanya pada dokter sambil melihat jam ditangan.

(Fungsi bertanya : Lucy menanyakan paket narkoba yang masih tersisa di dalam perutnya)

Kata tanya *Why* dalam kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan alasan perbuatan atau sebab.

1. Lucy : *Why don't you do it yourself?*

‘Mengapa kamu tidak melalukannya sendiri?’

Kalimat bertanya di atas terdapat pada menit ke 04:52, kalimat tersebut diungkapkan oleh Lucy kepada Richard dengan tujuan menanyakan mengapa Richard tidak mengantarkan koper sendiri ke hotel. Kalimat pada percakapan ini terjadi pada saat Lucy dan Richard berada di taman dekat hotel dan Richard yang menggunakan topi koboi dan Lucy yang menggunakan jaket kulit hitam. (Fungsi bertanya : Lucy menanyakan alasan Richard tidak mengantarkan koper sendiri dan menolak permintaan Richard yang menyuruh Lucy untuk mengantarkan sebuah koper kepada Tuan Jang di hotel)

2. The Corpman : *Why we opened you up?*
'Mengapa kami membuka anda?'

Kalimat bertanya di atas terdapat pada menit ke 12:32, kalimat tersebut diungkapkan oleh Penjaga kepada Lucy kepada Lucy dengan tujuan menanyakan mengapa mereka harus melepaskan Lucy. Kalimat pada percakapan ini terjadi pada saat penjaga Tuan Jang takut membuka koper yang Tuan Jang dibawa Lucy di ruangan milik Tuan Jang. (Fungsi bertanya : Penjaga membuka tali yang diikat pada Lucy menanyakan mengapa mereka harus melepaskan Lucy)

3. Lucy : *Why won't Mr. Jang open it by himself?*
'Mengapa Mr. Jang tidak membukanya sendiri?'

Kalimat bertanya di atas terdapat pada menit ke 11:51, kalimat tersebut diungkapkan oleh Lucy kepada Tuan Jang dengan tujuan menanyakan mengapa Tuan jang tidak membuka sendiri koper yang dibawa Lucy. Kalimat pada percakapan ini terjadi pada saat Lucy berada di ruangan Tuan Jang dan menyuruh untuk membuka koper yang dia bawa. (Fungsi bertanya : Lucy yang menanyakan mengapa Tuan jang tidak membuka sendiri koper yang dibawa Lucy dan merasa ketakutan setelah disuruh untuk membuka koper yang dibawanya)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Setelah mengidentifikasi, mengklasifikasi bentuk, serta menganalisis fungsi kalimat tanya yang terdapat dalam film *Lucy* karya Luc Besson, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat tiga bentuk kalimat tanya dalam film *Lucy* yaitu bentuk kalimat kalimat tanya *Yes/no question* berjumlah tiga puluh dua, bentuk kalimat tanya *Tag question* berjumlah dua, bentuk kalimat tanya *Wh-question* berjumlah empat puluh dua. Berdasarkan fungsinya dalam komunikasi kalimat tanya dalam film ini memiliki daya ilokusi bertanya (*question*) berjumlah tujuh puluh empat dan bermohon (*request*) berjumlah dua.

2. Kalimat tanya yang terdapat dalam film ini paling sering menggunakan bentuk kalimat tanya yaitu *Wh-question* dan digunakan untuk menanyakan orang atau benda.

3.2 Saran

Setelah penulis mengidentifikasi, mengklasifikasi bentuk, dan menganalisis serta memberikan kesimpulan mengenai bentuk dan fungsi kalimat tanya dalam film *Lucy* maka penulis menyarankan agar ada penelitian lainnya yang meneliti kalimat tanya yang belum sempat diteliti dalam film ini yakni distribusi fungsi dan kategori dalam kalimat dengan menggunakan teori yang sama yakni teori Aarts dan Aarts karena kurangnya penelitian tentang kalimat tanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, Floe and Aarts, Jan. 1982. *English Syntactic Structure*. London: Oxford and Pergamon press.
- Christomi dan Untung .2010. *Semiotika Budaya*. Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.
- Collin, 2003. *Learner's Dictionary*. Consis Edition. Great Britain: Harper Collin.
- Cook, A Walter, S.J. 1969. *Introduction to Tagmemic Analysis*. USA: The university of Wisconsin Press.
- Crystal, David. 1985. *A Dictionary of Linguistics and Phonetics*. New York: Basil Blackwell.
- Gleason, H. A. 1962. *An Introduction to Linguistics*. USA: Hold, Renhart and Winston.
- Hurford, J & B, Heasley. 1983. *Semantics: A Course Book*. New York: Cambridge University Press.
- Keraf, G. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Luc Besson.2014. *Film Lucy*. USA: Universal Pictures.
- Muluk. 1991. "Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Boul". Skripsi. Fakultas Sastra. Unsrat.
- O'Grady, William and Dobrovolsky, Michael. 1992. *Contemporary Linguistic Analysis: An Introduction*. Toronto: Copp Clark Pitman.
- Oratmagun, Yeni D, 2014. "Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tanimbar". Suatu Analisis Kontrastif. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Unsrat.
- Pratiwi, Endah. 2009. "Kalimat Tanya dalam Drama *Away Karya Michael Gow*". Skripsi. Fakultas Sastra. Unsrat.
- Roberts, Edgar V. 1983. *Writing Themes about Literature*. New Jersey: Prentice Hall.

- Rondonuwu, Melany. 2015. "Kalimat Tanya dalam Novel *The Guardian* Karya Nicholas Sparks". Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Schampfer. B. 1985. *Understanding and Using English Grammar*. New York: Prentice Hall Inc.
- Spradley, P. James. 1979. *The Ethnographic Interview*. The United States of America: Hold, Rinehart and Winston.
- Taratara, Arika Valeria, 2015. "Kalimat Tanya dalam Novel *Murder In The Mews* Karya Agatha Christie". Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Trudgill, Peter. 1974. *Sociolinguistics*. London: Penguin Book.
- Tylor, B Edward. 1871. *Primitive Culture*. Vol. 1. London: University of Oxford.

**BENTUK DAN FUNGSI KALIMAT TANYA DALAM FILM *LUCY* KARYA
LUC BESSON**

JURNAL SKRIPSI

Oleh

Billy Marsel Michael Lumampak

14091102125

Jurusan Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2020